

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses kehamilan dimulai ketika sel sperma membuahi sel telur, yang kemudian diikuti dengan penempelan embrio pada dinding rahim atau nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga berlangsung dalam 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2018:213).

Trimester ketiga kehamilan sering kali menjadi periode yang penuh antisipasi sekaligus kecemasan. Ibu hamil mulai merasakan kehadiran bayi sebagai sosok yang mandiri, sehingga timbul keinginan kuat untuk segera bertemu buah hati. Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran karena persalinan dapat terjadi sewaktu-waktu. Hal ini mendorong ibu hamil untuk lebih berhati-hati dan memperhatikan setiap perubahan pada tubuhnya (Soekardjo, 2018:66). Nyeri punggung juga menjadi keluhan umum pada trimester ini, yang disebabkan oleh perubahan postur tubuh. Tekanan pada tulang belakang dan saraf memicu ketegangan pada otot dan sendi panggul, yang kemudian menyebabkan nyeri (Susanti, dkk 2019:189).

Berbagai masalah yang dapat mengganggu kenyamanan ibu hamil trimester III ialah masalah psikologis yang sering di keluhkankan seperti kecemasan dan nyeri. Kasus nyeri yang paling sering dilaporkan yaitu rasa nyeri punggung bagian bawah. Ada 60%-90% ibu hamil trimester III yang mengalami

nyeri punggung bagian bawah tersebut, hal ini juga dapat memacu penyebab angka kejadian persalinan sesar (WHO, 2018:12).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 76% ibu di dunia merasakan rasa nyeri punggung pada saat hamil di trimester III (WHO, 2018:1). Sementara itu, menurut Yuspina (2018) proporsi dari populasi nyeri punggung bawah terhadap ibu hamil pada trimester III secara global sebagaimana penelitian yang dilakukan di Inggris dan Skandinavia yaitu, 50% ibu hamil trimester III yang mengeluh nyeri punggung yang signifikan.

Di Indonesia, prevalensi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III diperkirakan sekitar 62% (Kemenkes RI, 2018) hingga 70% (Permatasari, 2019). Data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2020, jumlah ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung ada 50,23%. Data ibu hamil di Kota Jambi ada sebanyak 11.571 ibu hamil (Dinkes Provinsi Jambi, 2020).

Berdasarkan sampel penelitian di Puskesmas Sekernan Ilir menggunakan responden yang berjumlah 30 orang. Sebelum diberikan sebelum hamil responden yang mengalami nyeri berat ada 6,7% (2), sedang 93,3% (28), dan ringan 0% (0). Setelah diberikan kompres hangat yang mengalami nyeri berat, nyeri sedang berkurang, nyeri ringan menjadi 4 orang (13,3%), dan nyeri sedang menjadi 86,7% (26), dan yang mengalami nyeri punggung yang berat sudah tidak ada lagi 0 (0%). Rata-rata tingkat nyeri yang diperoleh sebelum kompres hangat sebesar 5,9 dan setelah kompres hangat 4,5 sehingga terjadi penurunan sebesar 1,4 dan penurunan ini signifikan dengan  $p < 0,000$ , ( $p < 0,05$ ) (Suryanti, dkk 2020:25).

Selama kehamilan, banyak wanita mengalami berbagai nyeri dan ketidaknyamanan. Beberapa keluhan ringan yang umum meliputi sering buang air

kecil, wasir, kram kaki, sesak napas, dan nyeri punggung. Nyeri punggung bawah adalah keluhan yang sangat umum, yang sering terasa di punggung bawah dan dapat menyebar ke bokong, paha, bahkan kaki. Perubahan postur tubuh akibat perut yang membesar menjadi penyebab utama nyeri punggung bawah pada kehamilan, karena titik berat badan bergeser ke depan. Beberapa wanita mungkin telah mengalami nyeri punggung sebelumnya, sementara yang lain mungkin baru mengalaminya selama kehamilan. Meskipun dianggap sebagai gangguan ringan, nyeri punggung bawah tetap menjadi masalah yang signifikan bagi banyak ibu hamil dan mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas tidur ibu hamil (Yulianto, 2023:43).

Riwayat nyeri punggung dapat diperburuk oleh pelepasan progensteron oleh pelepasan progesterone dan relaksin yang merelaksasi ligament panggul. Di sisi lain, ketidaknyamanan dapat hilang untuk sementara jika nyeri berasal dari ligamen. Nyeri punggung mungkin muncul untuk pertama kalinya dalam kehamilan, dipengaruhi oleh perubahan hormone dan postural karena uterus yang berisi janin mengubah pusat gravitasi ibu. Gangguan ini dapat semakin memburuk apabila kehamilan dilanjutkan (Suryani, 2022:45).

Nyeri punggung bawah merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbo sakral. Nyeri punggung bawah biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita hamil dan postur tubuhnya. Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Jika wanita hamil tidak memberikan perhatian penuh terhadap postur tubuh kebelakang akibat peningkatan *lordosis*. Lengkung ini kemudian akan meregangkan otot punggung dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri (Varney, 2007:543).

Dampak nyeri punggung pada ibu hamil trimester III berkaitan dengan peningkatan berat badan yang memaksakan peregangan otot abdomen sehingga menimbulkan ketidakseimbangan otot sekitar *pelvis* dan memicu rasa nyeri. Hormon *relaksin* yang berperan dalam proses persalinan mempengaruhi ligamen tulang punggung menjadi kendur. Apabila nyeri punggung tidak segera diatasi maka mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung *pascapartum*, dan nyeri punggung kronis yang lebih sulit disembuhkan (Prananingrum, 2022:30-33).

Penanganan nyeri punggung bagian bawah dapat dibagi kedalam dua cara yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. Secara farmakologis, nyeri punggung dapat diberikan obat analgetik seperti: paracetamol, NSAID, dan ibuprofen, sedangkan untuk non farmakologis terdiri dari manual terapi seperti: teknik distraksi, senam hamil, relaksasi, dan kompres air hangat (Yuspina, 2018:138).

Penerapan dengan cara non farmakologis menjadi bahan pengobatan pilihan untuk menghilangkan nyeri punggung bagian bawah dikarenakan tidak ada efek sampingnya (Movahedi et al., 2017). Selain itu menggunakan metode non farmakologis juga tidak perlu membutuhkan biaya yang sangat mahal dan lebih mudah untuk dilakukan oleh ibu hamil trimester III di rumahnya masing-masing (Suryanti, dkk 2020:26).

Menggunakan metode non farmakologis dapat mengurangi rasa nyeri pada punggung yaitu menggunakan kompres hangat dan dapat menimbulkan efek seperti mencegah terjadinya spasme otot atau memberikan rasa nyaman dan memberikan rasa kehangatan (Alloy & Wahyuni, 2016) dalam jurnal (Imaniar et al., 2020). Kompres hangat juga adalah cara yang bagus untuk meredakan nyeri

jadi sangat didukung ke dalam otonomi keperawatan (Yuliania et al., 2021). Ada beberapa efek fisiologinya yaitu tubuh menjadi lebih rileks, rasa nyeri jadi lebih hilang bahkan turun dan sirkulasi darah ibu hamil menjadi lancar (Ridawati et al., 2020).

Berdasarkan data ibu hamil yang diperoleh pada januari 2025 di PMB Anggi Amilia, pasien ibu hamil trimester III sebanyak 9 orang, kemudian yang mengalami nyeri punggung bawah sebanyak 5 ibu hamil, selanjutnya pada bulan februari pasien ibu hamil sebanyak 11 orang, diantaranya yang mengalami nyeri punggung bawah 6 ibu hamil.

Menyadari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Nyeri Punggung Bawah Pada Ny. E

## **B. Batasan Masalah**

Laporan tugas akhir yang diberikan dibatasi pada asuhan kebidanan ibu hamil trimester III pada Ny. E dengan nyeri punggung bawah usia kehamilan 34-35 minggu di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi Tahun 2025.

## **C. Tujuan Penulisam**

### 1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran tentang asuhan kebidanan trimester III pada Ny.E dengan nyeri punggung usia kehamilan 34-35 minggu di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi Tahun 2025 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran hasil pengkajian dan data dasar pada Ny. E dengan nyeri punggung bawah di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi tahun 2025.
- b. Memperoleh gambaran hasil interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa, masalah pada Ny. E dengan nyeri punggung bawah di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi tahun 2025.
- c. Memperoleh gambaran hasil identifikasi diagnosa dan masalah potensial pada Ny. E dengan nyeri punggung bawah di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi tahun 2025.
- d. Memperoleh gambaran hasil identifikasi kebutuhan yang memerlukan tindakan segera baik mandiri, kolaborasi ataupun rujukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny. E dengan nyeri punggung bawah di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi tahun 2025.
- e. Memperoleh gambaran hasil perencanaan asuhan yang menyeluruh pada asuhan kebidanan pada Ny. E dengan nyeri punggung bawah di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi tahun 2025.
- f. Memperoleh gambaran hasil pelaksanaan pada asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi tahun 2025.
- g. Memperoleh gambaran hasil evaluasi pada asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi tahun 2025.

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Bagi TPMB Anggi Amilia

Sebagai bahan masukan/informasi meningkatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III dengan nyeri punggung bawah mulai dari pendekatan menejemen asuhan kebidanan ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.

### 2. Bagi Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan

Sebagai tambahan referensi, pengetahuan, informasi dan masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan. Maupun praktik lapangan agar mampu menerapkan secara langsung dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### 3. Bagi Pemberi Asuhan Lainnya

Dapat diterapkan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan di masyarakat dan sebagai acuan dalam pembuatan studi kasus selanjutnya dengan variabel yang berbeda. Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemberi asuhan lain, terutama dalam menerapkan intervensi non-farmakologis menggunakan kompres air hangat untuk membantu meringankan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

## **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan ini merupakan laporan tugas akhir yang bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny. E dengan nyeri punggung. Nyeri punggung disebabkan karena perubahan sikap badan pada kehamilan yang lanjut, karena titik berat badan pindah ke depan disebabkan perut yang membesar. Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 sampai dengan 25 Mei 2025. Studi kasus ini dilakukan di TPMB Anggi Amilia Kota Jambi Tahun 2025. Subjek Ny. E pada usia kehamilan 34-35 minggu trimester III dengan nyeri punggung. Studi kasus ini dilakukan berdasarkan dengan manajemen kebidanan Varney yang di dokumentasikan dengan SOAP. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, anamnesa, dan pemeriksaan fisik. Upaya mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil menggunakan teknik kompres air hangat.